

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Supervisi Akademik dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Supervisi Akademik dan motivasi guru baik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru khususnya pada Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Simpulan tersebut ditujukan pada temuan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Supervisi Akademik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Secara empirik, skor yang diperoleh dari responden berdasarkan hasil hitung tabulasi skor tertinggi 120,00 dan skor terendah sebesar 86,00, rerata (*means*) 100,00, median sebesar 99,00, modus (*mode*) 102,00, rentan skor (*range*) 34,00. Pada kelompok sampel skor Supervisi Akademik perhitungan harga-harga statistik dari 53 responden. Lampiran 17 hal.188. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas (p) yakni $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi yang didapatkan adalah sebesar 0,261. Hal ini berarti bahwa Supervisi Akademik berpengaruh Kinerja Guru sebesar 26,1% serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5 %.
2. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Secara empirik, skor yang diperoleh dari responden berdasarkan hasil hitung tabulasi skor jawaban maka diperoleh skor tertinggi 95,00, dan skor terendah 75,00, rerata (*mean*) 84,13, *median* sebesar 84,00 modus (*mode*) 83, rentang skor (*range*) 20,00. Selanjutnya pada tabel berikut akan menggambarkan distribusi frekwensi skor hitung variabel. Perhitungan harga-harga statistik dari 53 responden, diperoleh *mean* sebesar 84,13 lampiran 17 hal. 190. Hal ini terbukti dari nilai probabilitas (p) yakni $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi yang didapatkan adalah sebesar 0,371. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh Kinerja Guru sebesar 37,1% serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5 %.

3. Terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Supervisi Akademik dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah. Secara empirik, skor yang diperoleh dari responden berdasarkan hasil hitung tabulasi skor jawaban maka diperoleh skor tertinggi 135,00 dan skor terendah sebesar 101,00, rerata (*mean*) 117,53, *median* sebesar 117,00 modus (*mode*) 115,00, rentan skor (*range*) 34,00. Selanjutnya tabel berikut menggambarkan distribusi frekwensi skor hitung variabel. Pada kelompok sampel skor Kinerja Guru. Perhitungan harga-harga statistik dari 53 responden, diperoleh *mean* sebesar 117,53. Lampiran 17 hal. 192

Hal ini terbukti dari nilai probabilitas (p) yakni $0,000 < 0,05$. Selanjutnya nilai koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0,469, hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh kompetensi guru dan Lingkungan Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru adalah 46,9 % serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 5%. Oleh karena itu apabila ingin meningkatkan Kinerja Guru, maka aspek-aspek dari Supervisi Akademik serta Lingkungan Kerja khusus dan memerlukan adanya upaya peningkatan lingkungan Kerja yang dimiliki oleh guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Terbanggi Besar Lampung Tengah perlu mendapatkan per

B. Implikasi

Berdasarkan hasil jawaban responden yang mengukur indikator yang dituangkan dalam butir-butir item jika ditemukan skor atau jumlah jawaban yang paling rendah dan dijadikan dasar untuk merumuskan atau menyusun implikasi dalam penelitian ini. Adapun implikasi dalam penelitian ini secara berturut-turut dapat disajikan dengan mengacu pada setiap indikator yang mendapat poin terendah sebagai berikut:

1. Supervisi Akademik

Pada variabel X_1 yakni gaya Supervisi Akademik yang perlu mendapat perhatian yaitu pada indikator kemampuan dalam penguasaan bidang pengetahuan ilmu dibidangnya hal tersebut terlihat pada kemampuan guru dalam mengakses internet untuk mencari sumber-sumber pengetahuan baru di bidang profesinya.

2. Lingkungan Kerja

Pada variabel X_2 yakni Lingkungan Kerja yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator iklim organisasi dan sarana dan prasarana, yaitu tentang komunikasi guru di tempat kerja saling menghormati yang akan menciptakan semangat kerja dan fasilitas peralatan kerja yang masih harus diperhatikan sehingga mendukung dalam kegiatan pembelajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hal ini tampak dari kurangnya motivasi guru untuk saling menolong saling memberi motivasi kerja guru terlebih dahulu, sehingga Kinerja Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak maksimal dan tidak beraturan maka hasil kegiatan belajar mengajar yang diperoleh kurang maksimalnya sesuai tingkat pencapaian kegiatan belajar mengajar yang diinginkan.

3. Kinerja Guru

Pada variabel Y yakni Kinerja Guru yang perlu mendapat perhatian adalah pada indikator hubungan antar pribadi guru dengan murid. Yaitu guru masih bersikap diskriminatif terhadap peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik. Hal ini dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman pada peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar, sehingga hasil kegiatan pembelajaran tidak akan maksimal. Seharusnya guru dapat berinteraksi dengan bersikap menyenangkan terhadap peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias saat proses kegiatan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya selalu berusaha memotivasi para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran
2. Kepala sekolah sebaiknya memfasilitasi dan mencarikan solusi untuk membantu guru dalam menyelesaikan kesulitan dalam hal penyusunan program kerja melalui *inhouse training* atau kegiatan workshop lainnya.
3. Para guru untuk dapat berupaya meningkatkan kompetensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran agar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.